



## Bentor Terpinggirkan dari Malioboro

**YOGYA (KR)** - Para pengemudi becak mesin motor (bentor) yang tergabung dalam Paguyuban Becak Motor Yogyakarta (PBMY) mengadu ke DPRD DIY, Selasa (26/11). Mereka merasa terpinggirkan dari kawasan Malioboro, sebab ceruk-ceruk di kawasan tersebut dikuasai andong.

Ketua PBMY Parmin mengatakan, para pengemudi bentor kesulitan mengais rezeki di Malioboro. "Ceruk-ceruk dari Sosrowijayan hingga Hamzah Batik, depan pasar Beringharjo lebih banyak dijajah untuk andong. Kami merasa terpinggirkan," katanya.

Menurut Parmin, pengemudi bentor sering kali diusir petugas Jogoboro ketika mangkal untuk menunggu calon penumpang. Kondisi itu menambah tekanan pada mereka, setelah selama ini sekitar 1.500 pengemudi bentor di DIY kerap berhadapan dengan aparat karena

dinilai melanggar hukum.

"Selama ini kondisi kami sudah kalah dengan transportasi lainnya. Sekarang tidak mendapat jatah tempat pula, akibatnya pendapatan teman-teman berkurang drastis," keluh Parmin.

Terkait persoalan tersebut, Pemda DIY menyarankan pengemudi bentor segera beralih ke becak listrik. Menurut Kepala Bidang Angkutan Darat Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Harry Agus Triono dan Kepala Dishub Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho, becak kayuh tenaga listrik yang jadi opsi satu-satunya bagi bentor agar diakui negara.

Harry mengatakan, saat ini sudah ada surat rekomendasi dari Kementerian Perhubungan RI terkait desain becak kayuh tenaga listrik yang dirancang sejak beberapa waktu lalu oleh Pemda DIY bekerja sama dengan UGM. Surat yang ditandatangani Dirjen Perhubungan Darat

itu telah diterima Dishub DIY pada 19 November 2019 lalu.

"Becak kayuh listrik ternyata mendapat lampu hijau, hanya perlu penyesuaian kecepatan maksimal dan sisi keamanan penumpang. Rekomendasi dari Kementerian mensyaratkan kecepatan maksimal 18-20 kilometer perjam," katanya.

Parmin mengaku pihaknya siap beralih moda dan menaati aturan, bahkan sudah menguji coba prototipe becak listrik selama dua minggu. Namun mereka mengeluhkan mahalannya suku cadang.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudi-ana pun meminta Dishub DIY untuk segera mengusulkan anggaran terkait langkah lanjutan untuk mengurai masalah bentor. Dewan siap memfasilitasi untuk memastikan ada alokasi anggaran untuk proses peralihan bentor tersebut agar sesuai aturan yang berlaku. (Bro)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005